

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Kabupaten Grobogan

Halaman 25

Simpanglima Segera Direvitalisasi

GROBOGAN- Setelah merevitalisasi Alun-alun Purwodadi, giliran kawasan Taman Simpanglima Purwodadi juga akan direvitalisasi. Untuk keperluan tersebut, Pemkab menyediakan anggaran Rp 4.890.540.000.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Grobogan Nurgoho Agus Prastowo, mengatakan saat ini proyek tersebut sudah masuk dalam proses lelang. Pihaknya menargetkan, Desember 2018 nanti proyek revitalisasi Simpanglima Purwodadi selesai.

"Anggaran sebesar itu merupakan harga perkiraan sementara yang kami ajukan ke ULP. Semoga segera dilelang dan dapat dimanfaatkan masyarakat Grobogan," katanya, kemarin.

Kabid Tata Lingkungan DLH

Grobogan Tri Retno Indriati, menambahkan revitalisasi Simpanglima Purwodadi, akan didesain dengan taman dalam, pedestrian taman, dan saluran drainase berbentuk U. Menara air yang berdiri sejak 1981 di tengah lapangan, juga akan didampingi patung Presiden Soekarno.

"Ikon menara air tetap dipertahankan, dengan ditambah patung Presiden pertama RI, Soekarno. Di sekitarnya juga ada kolam untuk mempercantik taman dan patung tersebut," kata Indri, sapaan akrab Tri Retno Indriati.

Selain itu, jalur lambat dan taman median jalan yang sudah ada akan hilangkan. Dengan begitu, jalan tersebut akan menjadi satu jalur. Simpanglima Purwodadi sendiri akan ditinggikan sekitar 80 sentimeter sampai 1 meter.

Mengadopsi Semarang

Peninggian dilakukan agar tidak ada PKL di taman. Dia mengaku mengadopsi penataan Simpanglima Kota Semarang, yang sudah ditinggikan dan bebas dari PKL.

"Kami harap, ke depannya bisa lebih nyaman digunakan untuk aktivitas olahraga, rekreasi, dan edukasi bagi warga. Simpanglima Purwodadi, nantinya akan steril dengan kegiatan yang mendatangkan keramaian, bahkan tak boleh digunakan untuk upacara," jelasnya.

Menurut Indri, pembenahan

kawasan itu dilakukan secara bertahap. Pada tahap pertama, yang akan dikerjakan adalah

taman dalam dan luar, pedestrian taman, serta saluran drainase.

"Drainase akan dikerjakan

lebih awal, mengingat daerah tersebut sering kali tergenangi air. Ini juga menjadi langkah per-

tama agar taman di Simpanglima Purwodadi tak tergenangi saat sudah jadi," ujarnya. (zul-51)